



**DESAIN DAN IMPLEMENTASI EVALUASI KINERJA DOSEN *ONLINE*  
(STUDI KASUS DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS  
DARUSSALAM GONTOR)**

**Hisyam Athaya**

Teknik Informatika Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia  
Email: hisyamathaya@unida.gontor.ac.id

**Shoffin Nahwa Utama**

Teknik Informatika Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia  
Email: shoffin@unida.gontor.ac.id

**Triana Harmini**

Teknik Informatika Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia  
Email: triana@unida.gontor.ac.id

**ABSTRAK**

Evaluasi Kinerja Dosen (EKD) merupakan salah satu proses penting yang berada dalam sistem pendidikan tinggi. Proses berguna untuk memajukan dan mengembangkan kualitas alam pendidikan belajar mengajar di lingkungan kampus. Dalam penilaian EKD, terdapat 4 bagian kompetensi dosen: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Selama ini, penilaian EKD yang ada di Program Studi Informatika, Universitas Darussalam Gontor, menggunakan kuesioner kertas yang dibagikan tiap akhir semester oleh staf administrasi Program Studi. Penggunaan kuesioner kertas berdampak pemborosan kertas dan lamanya proses perhitungan dan tabulasi nilai. Penelitian ini memanfaatkan model proses Waterfall sebagai metode pengembangan perangkat lunak. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah Sistem EKD berbasis Web yang mampu menjadi solusi dalam mempermudah pengisian, perhitungan dan interpretasi nilai EKD. Dari hasil survey yang dibagikan kepada 20 responden setelah proses uji coba dari perangkat yang dirancang, dapat disimpulkan bahwa pengguna merasa puas dengan perangkat yang dibagikan, mencapai angka 4.1 dalam rentangan nilai 5.

**Kata kunci :** evaluasi kinerja dosen, kuesioner online

**Pendahuluan**

Pada bagian ini memuat latar belakang yang mendasari penelitian yang dilakukan dan memuat tujuan penelitian secara umum. Salah satu kebutuhan fundamental dalam pengembangan kualitas sebuah universitas adalah penentuan standar yang menekankan langkah langkah dalam pengelolaan sumber daya manusia. Standar ini sangat dibutuhkan untuk mempertahankan kualitas kualitas sumber daya manusia yang bersama sama akan mengembangkan lingkungan kampus. Maka dari itu, diperlukan sebuah standar yang akan menjaga simultanitas dan keberlanjutan dari pemenuhan terhadap standar.



Oleh karena itu, standar yang disebutkan di atas harus menargetkan kualitas layanan, kemampuan untuk mengimplementasikan visi dan misi, dari dan dari semua komponen universitas. Semua terpusat pada pemenuhan Tiga Pilar Pendidikan Tinggi (Tri Dharma Perguruan Tinggi) dan di Lingkungan Pendidikan Gontor: Panca Jiwa yang terdiri dari: Keikhlasan, Kesederhanaan, Berdikari, *Ukhuwwah Islamiyyah* dan Kebebasan, Motto Pondok (terdiri dari: Berakhlaq Mulia, Berbadan Sehat, Berpengetahuan Luas dan Berpikiran Bebas) dan Panca Jangka, yang terdiri dari: Pendidikan dan Pengajaran, Kaderisasi, Pengembangan Infrastruktur, Pendanaan Berkelanjutan, Kemakmuran Seluruh Aspek Pesantren dari Pondok Modern Darussalam Gontor (penjelasan lebih lanjut dapat diakses di laman utama profil Pondok Modern Darussalam Gontor: [gontor.ac.id](http://gontor.ac.id))

Dalam *framework* pemikiran Islam, peneliti memandang Dosen, sebagai salah satu bagian penting dalam mempertahankan proses pendidikan. Tidak hanya sebagai penyebar, namun juga pengembang pengetahuan itu sendiri (diantaranya dengan melakukan penelitian atau menulis buku). Posisi seorang murid, menurut Prof. Syed Naquib Al-Attas, adalah memiliki tujuan mereka sendiri, yang salah satunya adalah memperoleh *ridha* Allah terhadapnya (Al-Attas, 1980, 1995). Pernyataan tujuan ini, dengan demikian, membuat dosen juga perlu menyesuaikan dengan objek pembelajar. Karena tidak mungkin untuk mencapai pemahaman antara 2 aspek pendidikan, dosen dan mahasiswa, tanpa memiliki visi yang sama serta pemahaman yang sama.

Evaluasi berbasis penilaian mahasiswa adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas dosen. UNIDA Gontor menyelenggarakan penilaian ini secara periodik baik oleh dosen secara swadaya dan maupun oleh pemangku kepentingan universitas. Mahasiswa secara mandiri menentukan kualitas dosen dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan edukatif dalam lingkungan universitas. Penilaian ini bersifat respon terbuka (kuesioner terbuka) di mana mahasiswa menulis pendapat tentang dosen, serta respon tertutup (kuesioner tertutup), dimana pertanyaan yang ada memiliki pilihan ganda dalam Skala Likert atau bisa disebut kuesioner jawaban ganda. Metode evaluasi ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pengajaran, peningkatan diri (berdasarkan karakteristik dan kepribadian masing-masing dosen) dan meningkatkan kepuasan pada metode dosen (Chairy, 2005). Selain itu,



evaluasi dosen yang membantu jurusan / fakultas / universitas banyak dalam mencapai visi, misi atau tujuan.

Departemen Informatika Universitas Darussalam Gontor sejak didirikan pada tahun 2014 memperhatikan problem pengembangan sumber daya manusia, yang melibatkan para mahasiswanya dalam mengevaluasi kinerja dosen pada setiap akhir semester melalui instrumen Evaluasi Kinerja Dosen (EKD). Mahasiswa menjawab kuesioner berbasis Likert mengenai kinerja Dosen sesuai dengan 4 aspek Dosen: Kinerja Profesi Dosen, Kinerja Pedagogik Dosen, Kehidupan Sosial Dosen dan Nilai Pribadi Dosen (Harisantoso, 2012).

Jumlah instrumen EKD yang terkumpul dapat mencapai ratusan lembar kertas (tergantung pada jumlah mahasiswa Departemen), dari seluruh matakuliah pada satu semester. Dalam hal ini, bila seorang dosen mengajar dua matakuliah atau lebih, ia dapat memiliki lebih dari 50 halaman instrumen EKD, tergantung pada seberapa banyak mahasiswa yang menghadiri kuliahnya. Bundel tersebut kemudian diserahkan kepada sekretaris departemen untuk diproses lebih lanjut melalui aplikasi *Microsoft Excel*.

Dalam perspektif peneliti, yang membantu Sekretariat dalam melakukan Penilaian Kualitas Dosen selama 3 tahun akademik (2015-2016, 2016-2017, dan 2017-2018), proses ini dapat memakan waktu lebih dari 3 hari hingga 1 bulan untuk menyelesaikan. Tergantung pada seberapa cepat mahasiswa mengumpulkan instrumen kepada Sekretaris, dan seberapa cepat Sekretariat memproses data besar itu ke dalam Excel. Ketergantungan proses evaluasi pada metode pengumpulan data (sering mengambil periode minggu yang panjang) menyebabkan inefisiensi pada alur kerja seluruh Proses Evaluasi Dosen.

Peneliti mengusulkan untuk mengintegrasikan Instrumen Evaluasi Kinerja Dosen ke dalam Sistem Informasi. Sistem Informasi ini juga menggunakan jaringan server-klien, memberikan mahasiswa akses yang mudah dan dapat diandalkan ke Instrumen kapan pun dan di mana pun mereka inginkan melalui ponsel atau komputer selama mereka terhubung ke internet. Instrumen Online yang diberi nama *Lecturers' Performance Evaluation Online Instrument/LEMANEV ONLINE* ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses Evaluasi Kinerja Dosen, sehingga meningkatkan



pengembangan kualitas Departemen Teknik Informatika untuk mencapai visi dan misinya. Penggunaan *server online* bertujuan untuk mengembangkan budaya administrasi tanpa kertas di Departemen Informatika.

## **Teori dan Metodologi**

### **Evaluasi Kinerja Dosen**

Kinerja Dosen di perguruan tinggi / universitas terdiri dari setiap perilaku yang ditunjukkan oleh masing-masing dosen sebagai prestasi kerja mereka dalam lingkup fungsinya. Menurut Terence R. Mitchell, kinerja terdiri dari sejumlah aspek yang terdiri dari: kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan untuk membangun komunikasi (Mitchell, 1979).

Evaluasi kinerja dosen adalah proses di mana suatu balai pendidikan tinggi (universitas atau perguruan tinggi) mengevaluasi atau memeriksa hasil metode dan kinerja mengajar dosen (Haryati, Yuwono, & Supeni, 2015). Evaluasi dilakukan bukan dalam bentuk ujian tertulis atau lisan, tetapi menggunakan cara observasi, di mana evaluasi tidak hanya terdiri dari evaluasi kinerja dosen, tetapi juga untuk mengawasi atau menilai dosen dalam mengatur tujuan utama mereka dalam melakukan pendidikan dan aktivitas mengajar (Haryati et al., 2015).

Evaluasi Kinerja Dosen yang diedarkan di kampus-kampus di Indonesia oleh Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (RISTEK-DIKTI) yang secara umum didasarkan pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 yang mengatur perihal Dosen dan Guru di Indonesia. Pasal 10 bab 1 menerangkan kompetensi yang dibutuhkan guru / dosen dalam menjalankan tugas resmi mereka. Kompetensi ini adalah Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Karakteristik, Kompetensi Profesionalisme dan Kompetensi Sosial (Pemerintah RI, 2005). Konstitusi sebelumnya juga menjelaskan arti kompetensi itu sendiri: *seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dimiliki oleh satu dosen / guru, pengalaman, kuasai, dan aktualisasi untuk memenuhi tugas profesionalnya* (Pemerintah RI, 2005).

Menurut Fathurrohman, kompetensi pedagogik seorang dosen adalah kemampuannya mengendalikan dan mempertahankan pembelajaran mahasiswa yang mencakup pemahaman, desain dan implementasi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan perkembangan mereka untuk mengaktualisasikan berbagai pertunjukan (Fathurrohman, 2017). Selanjutnya, Fathurrohman



menjelaskan bahwa karakteristik kompetensi sesuai dengan kemampuan satu dosen untuk berperilaku sedemikian stabil, sopan santun, bijaksana dan karenanya menjadi teladan bagi muridnya (Fathurrohman, 2017). Kompetensi sosial didefinisikan sebagai kemampuan dosen untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif di sekitar mahasiswa, kolega, orang tua, dan masyarakat umum (Fathurrohman, 2017). Kompetensi profesional terkait dengan pemahaman dosen tentang keahliannya yang memungkinkannya untuk membimbing dan mengajar mahasiswa sesuai dengan tujuan yang disebutkan dalam Standar Nasional Pendidikan (Fathurrohman, 2017). Instrumen Evaluasi Kinerja Dosen digunakan untuk menghitung dan menilai setiap kompetensi dosen dalam kerangka ini.

**INSTRUMEN KINERJA DOSEN**  
Penilaian Mahasiswa/i

**Lembar Penilaian Mahasiswa/i**

**Petunjuk**  
Sesuai dengan yang Saudara/i ketahui, berikut penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap Bapak/Ibu dosen Saudara/i. Informasi yang Saudara/i berikan hanya akan dipergunakan dalam proses penilaian kinerja dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara/i sebagai mahasiswa/i. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara meringkani angka (1-5) pada kolom skor.

Aspek	Skor
1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah	0 - 9
2 = tidak baik/rendah/jarang	10 - 18
3 = biasa/cukup/kadang-kadang	19 - 27
4 = baik/tinggi/sering	28 - 36
5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu	37 - 45

1. Nama Bapak/Ibu Dosen yang Dinilai : Uet Ayu Murtaja  
 2. Mata Kuliah : Dasar Marketing  
 3. Kampus : UNIDA  
 4. Fakultas : SAHUTER  
 5. Jurusan/Prodi : TI  
 6. Tahun Akademik : 2016-2017

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>A. Kompetensi Pedagogik</b>		
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktik/praktikum	1 2 3 4 5
2.	Keteraturan dan ketertiban dalam menyelenggarakan perkuliahan	1 2 3 4 5
3.	Kemampuan menciptakan suasana kelas	1 2 3 4 5
4.	Kjelasan dalam menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan di kelas	1 2 3 4 5
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	1 2 3 4 5
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas	1 2 3 4 5
8.	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5
<b>Skor A</b>		<b>45</b>

**Gambar 1** Contoh Instrumen EKD yang beredar di Departemen Teknik Informatika

Instrumen EKD yang digunakan di Departemen Teknik Informatika UNIDA Gontor mengimplementasikan kerangka kerja ini dan menggunakan sistem penilaian Likert untuk memperoleh nilai rata-rata per dosen. Gambar 1 mengilustrasikan salinan Instrumen EKD yang diisi. Setiap mahasiswa yang mengikuti matakuliah tertentu yang diampu oleh seorang dosen harus mengisi Instrumen EKD untuk dosen yang disebutkan sebelumnya. Beberapa mahasiswa dapat berkewajiban mengisi dari 3 hingga 8 Instrumen, tergantung pada berapa banyak matakuliah yang diregistrasikan di awal semester. Instrumen EKD ini kemudian dikumpulkan dan dihitung oleh staf administrasi departemen sebelum kemudian disajikan kepada kepala departemen dan dosen pengampu matakuliah.

Hasil yang disajikan tersebut akan menjadi objek evaluasi dan berdasarkan hasil tersebut, setiap dosen perlu mengevaluasi dan merekonstruksi metode pengajaran mereka.



ISBN : 978-602-61087-3-9 / 978-602-61087-2-2 (PDF)

Hasil dari kuesioner akan dijumlahkan dan didokumentasikan oleh staf administrasi sebelum diserahkan kepada kepala departemen dan dosen yang disebutkan di atas. Staf administrasi kemudian akan memberikan hasil Instrumen EKD kepada kepala departemen, yang akan memberikan rekomendasi mengenai metode dan kondisi pengajaran yang terakhir. Gambar 2 menunjukkan formulir rekomendasi.

**Umpan Balik dan Tindak Lanjut**

Umpan Balik dari	Isi Umpan Balik	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)
Mahasiswa	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	Prodi mengikutsertakan dosen dalam pelatihan KKN dan Pekteti untuk dosen dan memberikan bimbingan terhadap dosen tentang metode pembelajaran yang menarik dan variatif
	Pengembangan kejelasan dalam menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan di kelas	Prodi mengikutsertakan dosen dalam pelatihan KKN dan Pekteti
	Pengembangan keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	Prodi mengikutsertakan dosen dalam pelatihan KKN dan Pekteti
	Adanya dosen yang terlalu banyak memberikan tugas	Kaprodi memberikan pengurangan lisan dalam rapat kepada dosen agar memberikan tugas kepada mahasiswa lebih proporsional
	Lebih berusaha mengenal dengan baik mahasiswa/ yang mengikuti kuliahnya	Kaprodi memberikan pengurangan lisan dalam rapat kepada dosen agar lebih melibatkan mahasiswa dalam diskusi dan komunikasi dengan mahasiswa agar lebih mengenal.
	Membutuhkan penjelasan tentang kurikulum, proses pembimbingan, evaluasi empat semester dan penasehat akademik	Pelaksanaan dialog akademik pada awal semester.

**Gambar 2** Contoh Lampiran Umpan Balik dan Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja Dosen

Dalam formulir yang diilustrasikan pada Gambar 2, kolom dibagi menjadi 3 bagian, yang pertama adalah contoh / orang yang memberikan umpan balik (dalam hal ini, mahasiswa). Di kolom berikutnya isi umpan balik, dan di kolom terakhir, rekomendasi kepala departemen kepada dosen tentang bagaimana menanggapi umpan balik.

### Skala Likert

Skala Likaert (atau sering dieja sebagai Likert) adalah peringkat umum atau format penskalaan yang umum digunakan untuk survei. Responden memeringkat kualitas dari tinggi ke rendah atau terbaik ke terburuk menggunakan lima atau tujuh tingkat. Skala ini berkembang pada tahun 1932 sebagai respons bipolar lima poin yang lazim bagi kebanyakan orang sekarang. Skala ini berkisar dari kelompok kategori yang menanyai responden tentang indikasi seberapa besar mereka setuju atau tidak, menyetujui atau tidak setuju, atau percaya benar atau salah (Allen & Seaman, 2007).

Instrumen evaluasi kinerja dosen beredar di sekitar Departemen Teknik Informatika di UNIDA Gontor mengimplementasikan Skala Jawaban Likaert berdasarkan beberapa



pertanyaan, seperti ditunjukkan pada Gambar 1. Aspek dosen diukur dalam 5 poin pengalaman:

- 1: Sangat Tidak Baik
- 2: Tidak Baik
- 3: Biasa Saja
- 4: Baik
- 5: Sangat Baik

Kuesioner dibagi menjadi 4 segmen, masing-masing menjelaskan jenis pertanyaan yang terkait dengan aspek pengajaran seorang dosen: Pedagogik, Profesionalisme, Karakteristik dan Aspek Sosial [13].

- Pertanyaan aspek pedagogik terkait dengan metode pengajaran dan sikap dosen selama waktu mengajar.
- Pertanyaan aspek profesionalisme terkait dengan penyelidikan keterampilan akademik seorang dosen.
- Pertanyaan aspek karakteristik yang terkait dengan karakter dosen yang diperoleh mahasiswa dalam persepsi mereka.
- Pertanyaan aspek sosial terkait dengan kondisi dan sikap dosen di sekitar kehidupan akademik kampus.

Sebelum *LEMANEV Online* dirancang, mahasiswa melingkari tanda pada satu dari pilihan ganda pada Instrumen EKD berbasis kertas, bagian dari Gambar 1. memperlihatkan bagaimana seorang mahasiswa melakukan tindakan ini.

### **Metode Perhitungan Nilai Evaluasi Kinerja Dosen**

Skor Evaluasi Kinerja Dosen dibagi menjadi tiga jenis skor yang diekstraksi dari responden. Jenis skor pertama adalah rata-rata total hasil dari satu pertanyaan. Skor ini diekstraksi dari total skor yang diperoleh dalam satu pertanyaan dibagi dengan total responden



dari kursus terkait. Hubungan antara total hasil dan jumlah responden yang dijelaskan dalam Persamaan 1.

$$\bar{x}_i = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad (1)$$

$x_i$  adalah nilai dari satu pertanyaan pada EKD, dan  $n$  menjadi jumlah responden yang menjawab pertanyaan itu. Jadi  $\bar{x}_i$  adalah rata-rata dari nilai pertanyaan yang diperoleh dari menjumlahkan semua skor dari satu pertanyaan dibagi dengan jumlah responden. Sebagai contoh, satu pertanyaan di divisi pedagogik di Instrumen EKD untuk matakuliah “Matematika Diskrit” memiliki total 12 mahasiswa sebagai responden. Sistem menjumlahkan nilai jawaban untuk pertanyaan nomor satu kemudian membaginya dengan jumlah responden. Ini akan menghasilkan skor rata-rata untuk pertanyaan itu.

Jenis skor kedua adalah skor rata-rata untuk setiap bagian kompetensi. Skor ini diperoleh dengan menjumlahkan hasil  $\bar{x}_i$  (sebagaimana didefinisikan oleh Persamaan 1) dari pertanyaan bagian kompetensi tertentu kemudian dibagi dengan jumlah total pertanyaan kompetensi yang disebutkan. Notasi yang menggambarkan hubungan antara hasil  $\bar{x}_i$  dan total pertanyaan dalam setiap kompetensi dijelaskan dalam Persamaan 2.

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum_{i=1}^k \bar{x}_i}{k} \quad (2)$$

Biarkan  $k$  menjadi pertanyaan total dari kompetensi tertentu, dan  $\bar{x}_i$  jenis skor pertama.

Skor jenis ketiga adalah skor kuantitas dari dosen matakuliah yang diperoleh dari jumlah total semua skor rata-rata dari seluruh pertanyaan dibagi dengan total pertanyaan pada Instrumen EKD ( yaitu, 28). Persamaan 3 mendefinisikan hubungan ini.

$$\bar{x}_3 = \frac{\sum_{i=1}^{28} \bar{x}_i}{28} \quad (3)$$

Dimana  $\bar{x}_i$  menjadi nilai rata-rata dari setiap hasil pertanyaan. Jenis skor ketiga tersebut menyimpulkan nilai kuantitas dari metode pengajaran dosen tertentu. Yang dapat dikategorikan menggunakan referensi yang diberikan oleh Departemen itu sendiri. Kisaran nilai ini dijelaskan pada tabel 1.





**Tabel 1** Kisaran rentangan nilai Evaluasi Kinerja Dosen dari Departemen Teknik Informatika

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\bar{x} \geq 4,5$	Sangat Tinggi
2	$3,5 \leq \bar{x} < 4,5$	Tinggi
3	$2,5 \leq \bar{x} < 3,5$	Netral
4	$1,5 \leq \bar{x} < 2,5$	Rendah
5	$\bar{x} \leq 1,5$	Sangat Rendah

Dalam hal menampilkan peringkat dosen, sistem akan secara otomatis memvisualisasikan peringkat di setiap akun dosen dalam bentuk tabel.

### Hasil dan Pembahasan

Dalam sub ini akan dijelaskan hasil dari perancangan sistem yang telah didesain oleh penelitian menggunakan pokok pokok metode yang ada dalam sub metode dan teori.

### Antarmuka *Login*

Sistem mengintegrasikan sistem *login* untuk admin, dosen dan mahasiswa. Pemisahan kelas pengguna termasuk dalam database dan *coding* PHP pada sistem.

**Gambar 3** Antarmuka Login

Gambar 3 menunjukkan tangkapan layar halaman *login*. Pengguna pertama-tama akan memasukkan ID mereka (NIM untuk mahasiswa dan NIY untuk Dosen). Dan ketika pengguna mengklik tombol *masuk*, sistem akan memberi mereka halaman arahan yang telah ditentukan.

### Halaman Utama Mahasiswa

Halaman arahan siswa berisi informasi pengguna dalam bentuk formulir. Kemudian mengikuti mereka adalah daftar matakuliah yang masing-masing didaftarkan oleh pengguna. Gambar 4 mengilustrasikan satu contoh.

**Gambar 4** Halaman Arahan Mahasiswa

Dalam Gambar 4 mahasiswa yang telah mengisi kuisisionernya, dan tidak dapat memasukkan jawaban untuk kedua kalinya. Ini mencegah pengisian ganda kuesioner.

## Halaman Kuesioner

Salah satu fitur utama dari *LEMANEV Online* adalah kuesioner yang dapat diisi *online*, untuk mengurangi penggunaan instrumen berbasis kertas. Kuesioner dalam sistem menggunakan tombol radio untuk mewakili Skala Likaert yang digunakan dalam instrumen asli.

Gambar 5 menunjukkan formulir identitas pengguna. Formulir itu sendiri tidak dapat diubah, sehingga data tidak dapat diedit. Selain itu, pada bagian tersebut terdapat panduan pengisian yang dapat dibaca sebelum mengisi kuesioner.

**Gambar 5** Identitas Mahasiswa pada Instrumen EKD

Gambar 6 menunjukkan tab kuesioner. Kuesioner dirancang sesuai dengan instrumen asli. Instrumen membagi 28 pertanyaan menjadi 4 divisi: pedagogik, profesionalisme, karakteristik dan aspek sosial dosen.



No	Soal	Jawaban
1	Kedapan Dosen melaksanakan Perkuliahan dan Praktikum	<input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
2	Keteraturan dan ketelitian dalam menyederengkan perkuliahan	<input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
3	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	<input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
4	Kepelasan dalam menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan di kelas	<input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
5	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	<input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
6	Kemelakangan cara pengajaran hasil belajar	<input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
7	Pemberian umpan balik terhadap tugas	<input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
8	Kemampuan materi ujian dan hasil tugas dengan laporan mata kuliah	<input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D
9	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	<input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D

**Gambar 6** Tab pada Kuesioner. Pertanyaan menggunakan jawaban ganda dengan tombol radio

Pada tab terakhir, tab paling kanan diberi label *kumpulkan*, mahasiswa akan melihat 2 isian yang dapat ditulis untuk kuesioner tertutup pada kritik dan saran mereka.

Kritik yang Membangun Untuk Dosen

Saran sebagai Solusi

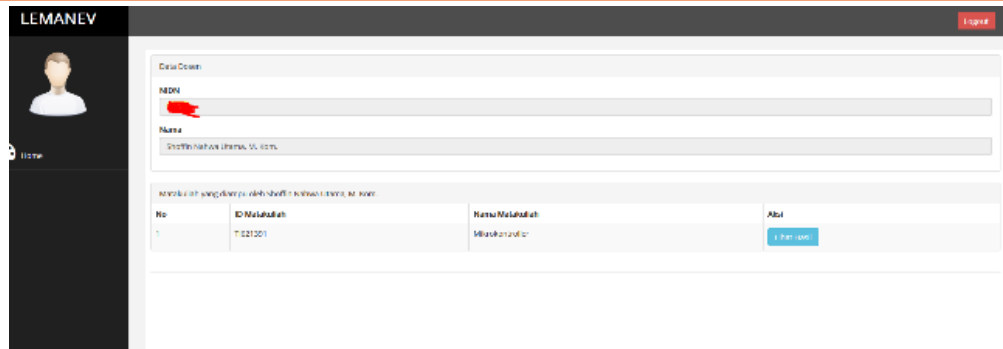
Kumpulkan

**Gambar 7** Isian Kritik dan Saran serta tombol Kumpulkan Kuesioner

Ketika mahasiswa mengirimkan kuesioner, sistem akan mencatat pengiriman mereka, dan dengan demikian, mencegah mahasiswa dari memberikan pengiriman ganda.

### Halaman Arahkan Dosen

Di halaman dosen, pengguna akan melihat data identitas mereka, serta daftar matakuliah yang juga berfungsi sebagai tautan ke halaman hasil EKD matakuliah tertulis. Antarmuka ini mirip dengan halaman mahasiswa, tetapi lebih dipersonalisasi untuk dosen.



**LEMANEV**

Cari Dosen

NAME

NAME

alamat rumah dosen, di, kota

alamat rumah dosen, di, kota

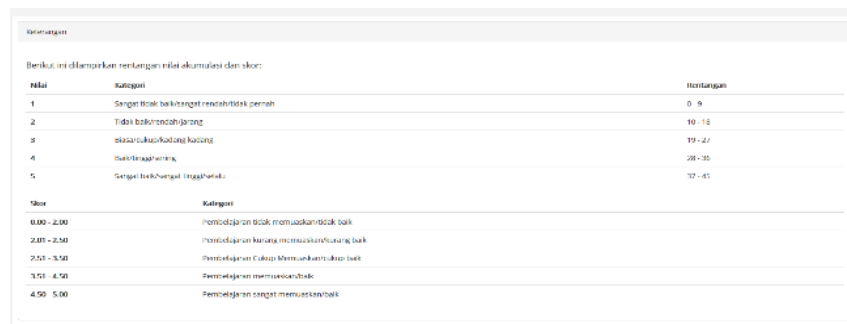
No	ID Matakuliah	Nama Matakuliah	Alat
1	7.021001	Mata Kuliah	Penyakit

Gambar 8 Halaman Arahkan Dosen

Gambar 8 menunjukkan kesamaan antara halaman mahasiswa (ditunjukkan pada gambar 4) dan halaman dosen. Perbedaannya terletak pada jenis tautan di tabel matakuliah. Tautan pada halaman dosen akan mengarahkan pengguna ke halaman hasil matakuliah.

### Halaman Hasil EKD Dosen

Halaman ini menunjukkan serangkaian tab dan formulir yang memvisualisasikan hasil LPE, tanda dihitung secara otomatis sebelumnya.



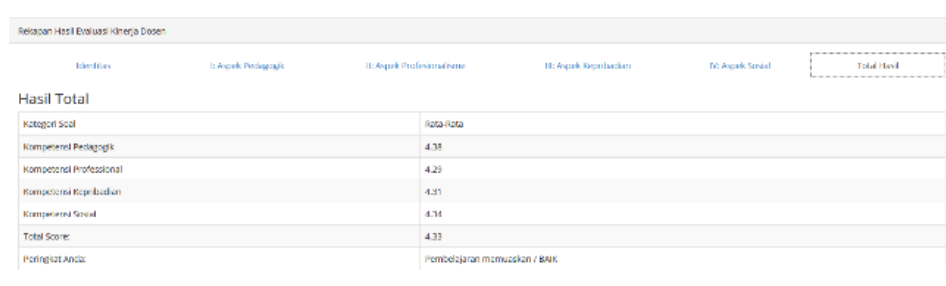
Nilai	Kategori	Skor
1	Sangat baik/bertingkat rendah/baik pernah	0 - 5
2	Tidak baik/bertingkat rendah	10 - 15
3	baik/bertingkat rendah/baik	19 - 24
4	baik/bertingkat rendah	28 - 35
5	Sangat baik/bertingkat tinggi/baik	37 - 45

Skor	Kategori
0.00 - 2.00	Pembelajaran tidak memuaskan/baik
2.01 - 2.50	Pembelajaran kurang memuaskan/baik
2.51 - 3.50	Pembelajaran cukup memuaskan/baik
3.51 - 4.50	Pembelajaran memuaskan/baik
4.50 - 5.00	Pembelajaran sangat memuaskan/baik

Gambar 9 Panduan Pembacaan Nilai

Gambar 9 menunjukkan panduan interpretasi untuk hasil yang ditunjukkan dalam setiap pertanyaan, dan dalam skor akhir.



Identitas	Aspek Pedagogik	Aspek Profesionalisme	Aspek Kepribadian	Aspek Sosial	Total Hasil
Hasil Total					
Kategori Soal					Rata-Rata
Kompetensi Pedagogik					4.33
Kompetensi Profesional					4.29
Kompetensi Kepribadian					4.31
Kompetensi Sosial					4.34
Total Score					4.33
Peringkat Akhir					Pembelajaran memuaskan / baik

Gambar 10 Hasil Akhir EKD



Gambar 10 menunjukkan  $\bar{x}_2$  hasil dari setiap kompetensi dan  $\bar{x}_3$  berasal dari seluruh  $\bar{x}_i$  pertanyaan.

Kritik dan Saran dari Mahasiswa		
No	Kritik	Saran
1	Beberapa terhadap mahasiswa yang kurang disiplin kurang	Meminta mahasiswa yang memperhatikan mata
2	Kurang membimbing mahasiswa dalam pemberian materi kuliah	mengintroduksi blablabla dalam pemberian materi kuliah
3	Tidak ada praktik langsung, penggunaan mikroskop online	sebaiknya praktik diberikan sebagai jurnal perkuliahan atau mendukung mahasiswa menggunakan mikroskop online analisis
4	Tidak ada	di tambah lagi praktikkan nya
5	kecepatan download.....!!!!!!!	cepat ya pak... kecepatan download
6	tugasnya mungkin lebih di persilak dengan contoh pak	terima kasih pak dengan kerdusawan ertan yang sangat cepat dengan mahasiswa
7	terima kasih untuk mahasiswa 12 untuk dengan lebih dan sabar	hidayah semua amduh abduh Zuhra Alifia Samah

**Gambar 11** Daftar Kritik dan Saran untuk Dosen

Gambar 11 menunjukkan bagian kritik dan saran dari halaman hasil dari setiap mahasiswa, identitas mahasiswa dipindahkan untuk memberikan anonimitas.

## Pengujian

Peneliti membagikan kuesioner kepada 3 jenis pengguna sistem: Admin, Mahasiswa dan Dosen. Survei semacam ini dilakukan untuk memahami pendapat pengguna terhadap sistem. Klasifikasi responden ditunjukkan pada tabel 2

**Tabel 2** Klasifikasi Pengguna yang menjadi Responden

No	Type Responden	Jumlah
1	Admin	1
2	Dosen	3
3	Mahasiswa	16
<b>Total</b>		<b>20</b>

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 2, responden didistribusikan dalam 3 jenis pengguna: admin, dosen, dan 16 mahasiswa yang terdaftar dalam matakuliah dosen yang sesuai.

Kuisisioner yang didistribusikan menggunakan pemeringkatan Skala Likaert, mirip dengan instrument EKD yang didistribusikan di departemen. Pertanyaan dalam kuesioner menanyakan tentang fungsi sistem: kegunaan dan kemudahannya. Dalam setiap pertanyaan,



peneliti memberikan 5 kategori kelas: Sangat setuju (kelas 5), setuju (kelas 4), netral (kelas 3), tidak setuju (kelas 2), sangat tidak setuju (kelas 1).

Setelah proses penyebaran kuesioner, peneliti mengumpulkan skor total dari masing-masing dan menggunakan metode yang digunakan dalam LPEI untuk mengkategorikan hasil. Tabel 3 menunjukkan kisaran yang digunakan.

**Tabel 3** Rentangan Nilai yang di adaptasi dari metode penghitungan EKD

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\bar{x} \geq 4,5$	Sangat Tinggi
2	$3,5 \leq \bar{x} < 4,5$	Tinggi
3	$2,5 \leq \bar{x} < 3,5$	Netral
4	$1,5 \leq \bar{x} < 2,5$	Rendah
5	$\bar{x} \leq 1,5$	Sangat Rendah

Dengan  $\bar{x}$  digunakan untuk mengganti rata-rata hasil jawaban dari setiap pertanyaan.

#### 1. Hasil dari Survei Admin

Kuesioner diberikan kepada 1 orang, staf administrasi Departemen Informatika. Rata-rata yang dihasilkan dari kuesioner untuk admin adalah 4. Menurut tabel 3, 4 termasuk dalam kelas "Tinggi". Ini berarti bahwa admin menyetujui dengan kesesuaian *LEMANEV Online* dengan kebutuhan.

#### 2. Hasil dari Survei Dosen dan Mahasiswa

Peneliti mengumpulkan 16 mahasiswa dan 3 dosen yang menjadi penguji dan responden kuesioner. Sarana yang dihasilkan dari mahasiswa dan dosen adalah 4,1. Menurut tabel 3, 4 termasuk dalam kelas "Tinggi". Ini berarti bahwa pengguna menyetujui *LEMANEV Online* sesuai dengan kebutuhan.

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil admin dan pengguna (4 / Tinggi dan 4.1 / Tinggi) bahwa pengguna puas dengan sistem yang dikembangkan oleh peneliti.

### Simpulan

Dari desain, implementasi dan pengujian Sistem *Online* Evaluasi Kinerja Dosen, peneliti dapat menyimpulkan:





1. Sistem ini fungsional dan dapat digunakan untuk membantu evaluasi dosen. Ini ditunjukkan oleh hasil survei, yang menunjukkan rata-rata 4,1 untuk mahasiswa dan 4 untuk admin yang keduanya termasuk dalam kategori "Tinggi".
2. Sistem memberi dan cara yang lebih mudah dan lebih murah untuk melakukan proses evaluasi dosen, ditunjukkan dengan penggunaan kuesioner online.
3. Sistem memberikan akses yang lebih mudah ke dosen untuk melihat nilainya dengan segera.
4. Sistem ini dapat menunjukkan bahwa teknologi dapat membantu dalam sistem pengelolaan kinerja dosen, dengan tetap menggunakan penentuan keputusan utama dari pengguna manusia.

### Referensi

- Al-Attas, S. M. N. 1980. *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC) - International Islamic University of Malaysia (IIUM).
- Al-Attas, S. M. N. 1995. *Prolegomena to the Metaphysics of Islam: An Exposition of the Fundamental Elements of the Worldview of Islam*, 1995.
- Allen, I. E., & Seaman, C. A. 2007. Statistics Roundtable: Likert Scales and Data Analyses. Diakses dari <http://asq.org/quality-progress/2007/07/statistics/likert-scales-and-data-analyses.html>, pada 22 December 2018.
- Chairy, L. S. 2005. Evaluasi Dosen sebagai Bentuk Penilaian Kerja. In *Workshop Evaluasi Kinerja Dosen oleh Mahasiswa*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fathurrohman. 2017. "Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Sosial Dosen". *Akademika*, 15(1), 1–6.
- Harisantoso, J. 2012. "Pengukuran Kinerja Dosen Melalui EKD (Evaluasi Kinerja Dosen) STKIP PGRI Situbondo Berdasarkan Persepsi Mahasiswa". *SAINTEKS Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 9(2), 64–71.
- Haryati, A. S., Yuwono, A., & Supeni, M. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Kinerja Dosen Berbasis Online Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Dosen UNTIDAR - Laporan Penelitian Hibah Bersaing*. Magelang.
- Mitchell, T. R. 1979. "Organizational Behavior". *Annual Reviews of Psychology*, 30.
- Pemerintah RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang



Guru dan Dosen, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen §. 2005. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

